



DIPASTIKAN TIDAK ADA PERUBAHAN DAPIL

## Investasi Politik Tiap Parpol Semakin Kuat

**YOGYA (KR)** - Daerah pemilihan (dapil) untuk Pemilu Legislatif (Pileg) 2024 di Kota Yogya dipastikan tidak ada perubahan dibanding pileg sebelumnya. Dengan begitu investasi politik yang dilakukan oleh masing-masing partai politik (parpol) akan semakin kuat. Hal ini lantaran selama dua puluh tahun komposisi dapil tidak pernah mengalami perubahan.

"Dalam catatan kami sejak tahun 2004 dapil di Kota Yogya komposisinya tidak berubah. Pernah terjadi perubahan namun itu menyangkut jumlah kursi di dapil. Tapi kalau sebaran kementerian di tiap dapil tetap sama," tandas Komisiner KPU Kota Yogya Erizal, Jumat (17/3). Penetapan dapil untuk Pileg 2024 diputuskan melalui Peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2023 terkait daerah pemilihan dan alokasi kursi anggota DPR

RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota di Indonesia. Merujuk aturan tersebut, dapil di Kota Yogya terbagi dalam lima daerah pemilihan. Masing-masing Dapil 1 Kemantren Mantrijeron, Kraton dan Mergangsan dengan alokasi sembilan kursi. Dapil 2 untuk Kemantren Ngampilan, Wirobrajan, Gondomanan dan Pakualaman dengan tujuh kursi. Dapil 3 untuk Kemantren Tegallrejo, Jetis dan Gedongtengen dengan delapan

kursi. Dapil 4 untuk Kemantren Gondokusuman dan Danurejan dengan enam kursi. Terakhir Dapil 5 di Kemantren Umbulharjo dan Kotagede dengan sepuluh kursi. Erizal membenarkan sebaran kementerian di tiap dapil tidak pernah terjadi perubahan sejak tahun 2004. Perubahan hanya pernah terjadi dalam alokasi kursi di Dapil 4 yang sebelumnya tujuh kursi menjadi enam kursi. Kemudian di Dapil 5 dari se-

belumnya sembilan kursi menjadi sepuluh kursi. Akan tetapi perubahan tersebut terjadi pada pileg sebelumnya. "Untuk Pileg 2024 besok itu tetap sama dengan Pileg 2019. Ini sudah mempertimbangkan asas penataan dapil. Terutama tidak ada perubahan jumlah penduduk yang signifikan serta tidak ada pemekaran wilayah. Sehingga total alokasi kursi untuk DPR juga sama yakni 40 kursi," urainya. Keputusan tidak ada perubahan komposisi dapil itu juga sesuai masukan dari kalangan parpol yang disampaikan melalui uji publik sebelumnya. Hal ini karena masing-masing parpol sudah menjalankan proses investasi sosial dan politik. Kini dengan kepu-

tusan tidak adanya perubahan dapil maka investasi politik yang sudah dijalankan bisa diperkuat hingga jelang pemungutan suara pada 14 Februari 2024 mendatang. Terkait dengan dapil yang berpeluang menjadi persaingan sengit bagi tiap parpol, Erizal mengaku seluruhnya memiliki peluang yang sama. Justru persaingan tersebut sangat ditentukan oleh proses inter-

vensi yang sudah dilakukan oleh parpol. Bisa jadi dapil dengan jumlah kursi paling banyak, akan memiliki persaingan sengit karena jumlah calon legislatif lebih besar. Sebaliknya, dapil dengan alokasi kursi paling sedikit pun bisa memiliki persaingan yang tidak kalah sengit. "Itu semua bergantung dari parpol dan calon legislatif. Kami dalam menentukan alokasi kursi selalu mem-

pertimbangkan asas penataan dapil. Sesuai rumusan kan kursi paling rendah di tiap dapil ialah tiga kursi dan paling besar 12 kursi. Di Kota Yogya yang paling sedikit ialah enam kursi dan paling tinggi sepuluh kursi. Jika dibandingkan dengan rumusan tersebut sudah cukup proporsional karena tidak ada yang sampai batas paling bawah maupun paling atas," paparnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005